

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa kategori transportasi pada standar penilaian *UI GreenMetric* yang lama perlu dikembangkan. Hal tersebut ditujukan untuk mengurangi dampak polusi akibat transportasi konvensional dengan lebih signifikan.
2. Pengembangan kategori transportasi yang baru menghasilkan 6 sub-kategori, 53 indikator, dan berbagai sub-indikator dalam setiap indikatornya.
3. Pembobotan yang dilakukan pada kategori baru menggunakan metode AHP. Metode ini menghasilkan bobot pada sub-kategori sebagai berikut: Regulasi/Peraturan (22%), Moda *sustainable* mahasiswa menuju kampus (12%), Moda *sustainable* dosen/ karyawan menuju kampus (8%), Moda *sustainable* dalam kampus (8%), Fasilitas (34%), dan Program (16%). Pembobotan yang dilakukan juga meliputi berbagai indikator di dalamnya beserta sub-indikatornya.
4. Setelah melakukan pembobotan, dilakukan penentuan skoring pada kategori transportasi baru. Skor penilaian dibagi menjadi 2 jenis penilaian yaitu, skoring menggunakan skala Guttman dan skoring menggunakan pilihan.
5. Skoring menggunakan skala Guttman digunakan untuk menilai keberadaan suatu indikator/ sub-indikator. Jika indikator/ sub-indikator ada, maka peserta akan mendapat nilai 100 dan jika tidak ada, peserta akan mendapatkan nilai 0
6. Skoring menggunakan pilihan didasarkan pada 2 sumber yaitu, berdasarkan wawancara dan berdasarkan pembobotan. Skoring pilihan berdasarkan wawancara digunakan untuk menilai keberhasilan suatu program. Pada pilihan wawancara ini peserta diminta memilih salah satu indikator/ sub-indikator yang dirasa mewakili keberhasilan program yang mereka jalankan. Skoring pilihan berdasarkan pembobotan digunakan untuk menilai kelengkapan suatu fasilitas di dalam suatu kampus. Pada penilaian ini, peserta

diperbolehkan untuk memilih lebih dari 1 indikator yang dirasa mewakili kelengkapan dari fasilitas yang ada di kampus para peserta.

7. Hasil yang didapatkan dari seluruh penilaian tersebut yaitu berupa penentuan nilai total maksimal yang dapat didapatkan pada suatu kampus. Kampus yang tidak melaksanakan semua indikator bonus akan berkesempatan untuk mendapatkan maksimal 100 poin dalam penilaiannya. Kampus yang melaksanakan semua indikator bonus akan mendapatkan kesempatan untuk memperoleh nilai maksimal yaitu sebesar 129,43 poin.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan *update* pada kategori untuk mengikuti perkembangan teknologi mengenai transportasi yang berkelanjutan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperbanyak responden dalam melakukan penelitian sejenis. Selain itu dapat dilakukan juga studi kasus pada kampus tertentu setelah mengembangkan skoring pada kategori transportasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- BBC. (2009, November 26). *Dampak Pemanasan Global*. Retrieved from BBC.com:
http://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2009/11/091126_global_warming_two.shtml
- Carinci, J. (2010, April 7). *STARS Rates Sustainability in Transportation*. Retrieved from DJC Oregon: <http://djcoregon.com/news/2010/04/07/stars-sistem-rates-sustainability-in-transportation-projects/>
- Databoks. (2017, Maret 14). *Amerika dan Tiongkok Penyumbang Pemanasan Global Terbesar*. Retrieved from databoks.katadata.co.id:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/03/14/amerika-dan-tiongkok-penyumbang-pemanasan-global-terbesar>
- Duarsa, A. B. (2008). *Dampak Pemanasan Global Terhadap Resiko Terjadinya Malaria*, 181-185. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/98085411/TRANSPORTASI-BERKELANJUTAN>
- Geographic, T. N. (2017, Febuari 6). *Dampak-Dampak Pmanasan Global Kini Semakin Nyata*. Retrieved from nationalgeographic.co.id:
<http://nationalgeographic.co.id/berita/2017/02/dampak-dampak-pemanasan-global-kini-semakin-nyata>
- Memahami Budaya Green Campus*. (2016, Maret 23). Retrieved from greencampus.ipb.ac.id: <http://greencampus.ipb.ac.id/memahami-budaya-green-campus/>
- Nugroho, B. D. (2017). *Fenomena Iklim Global, Perubahan Iklim dan Dampaknya di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.